

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BAGI TENAGA KERJA WANITA (TKW)
DI PT. FARHAN AL-SYIFA JAKARTA TIMUR**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Ai Fauziatul. M
09420207**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ai Fauziatul Maghfiroh
NIM : 09420207
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli hasil karya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 25 April 2014

Yang menyatakan



Ai Fauziatul Maghfiroh

NIM. 09420207

SURAT PERNYATAAN BERJILAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ai Fauziatul Maghfiroh
NIM : 09420207
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Yang menyatakan



Ai Fauziatul Maghfiroh

NIM. 09420207



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ai Fauziatul Maghfiroh
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ai Fauziatul Maghfiroh
NIM : 09420207
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI TENAGA
KERJA WANITA (TKW) DI PT FARHAN AL-SYIFA
JAKARTA TIMUR (KAJIAN METODOLOGI)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2014
Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : 'Ai Fauziatul Maghfiroh
NIM : 09420207
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW)
Di PT Farhan Al-Syifa Jakarta Timur (Kajian Metodologi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Bab II	35	Urutkan urah sesuai urutan jurusan jam

Tanggal selesai revisi:
7^(Mei)..... 2014
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 6 Mei 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.


**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : 'Ai Fauziatul Maghfiroh
 NIM : 09420207
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW)
 Di PT Farhan Al-Syifa Jakarta Timur (Kajian Metodologi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

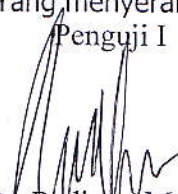
No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Bab IV		"Kemungkinan Tenaga Kerja Wanita" dipindah ke Bab II.
2	Kesimpulan		Disebutkan dengan rumusan masalah.

Tanggal selesai revisi :
 7 Mei 2014
 Mengetahui :
 Penguji I


 Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 6 Mei 2014

Yang menyerahkan
 Penguji I


 Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : 'Ai Fauziatul Maghfiroh
 NIM : 09420207
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW)
 Di PT Farhan Al-Syifa Jakarta Timur (Kajian Metodologi)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>Kajian metodologi dan judul perlu diganti dg kajian metodologis materi atau ditambahkan saja</i>
	<i>Sunan :</i>		<i>Belajar Bahasa Arab lebih kuat lagi!</i>

Tanggal selesai revisi:

8 Mei 2014

Mengetahui :

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Yang menyerahkan

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/059/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) di PT Farhan Al-Syifa Jakarta Timur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ai Fauziatul Maghfiroh

NIM : 09420207

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 06 Mei 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP: 19600716 199103 1 001

Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP.19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 20 MAY 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk...

Keempat orang tuaku tercinta

Serta Almamaterku

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ai Fauziatul Maghfiroh. Pembelajaran bahasa Arab bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) di PT. Farhan Al-Syifa Jakarta Timur. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) di PT. Farhan Al-Syifa Jakarta Timur, mengetahui metode yang digunakan serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW setelah dilakukannya tindakan tersebut.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif tentang proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW dan metode yang digunakan serta kendala yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pembelajaran bahasa Arab bagi TKW berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, karena pembelajaran tersebut dilatar belakangi dengan belajar bahasa Arab untuk tujuan khusus yaitu peserta didiknya berkeinginan bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu yang disebut dengan Tenaga Kerja Wanita (2) Dalam pembelajaran bahasa Arab bagi TKW di PT. Farhan Al-Syifa, metode yang diterapkan menggunakan metode campuran (*Eclectic method*), disebut metode campuran karena penggabungan dari dua metode, yaitu metode langsung dan metode praktek. (3) kendala pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh tenaga pengajar yaitu tentang Makhorijul Khuruf. Untuk mengatasinya, tenaga pengajar banyak melatih peserta didik calon TKW dengan pengucapan bunyi huruf sesuai dengan makhorijul hurufnya.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Tenaga Kerja Wanita (TKW).

تجريد

اي فوزية المغفرة . تعليم اللغة العربية للعاملات بـ PT. Farhan Al-Syifa
جاكرتا الشرقي. البحث: يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية علم التربية وتأهيل المعلمين
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2014

و غرض هذا البحث معرفة عملية تعليم اللغة العربية للعاملات بـ PT. Farhan
Al-Syifa جاكرتا الشرقي ومعرفة الطريقة المستخدمة و معرفة العوائق او الصعوبات
التي توجهها العاملات في عملية تعليم اللغة العربية بعد القيام بالأفعال.
وهذا البحث بحث كفي. وقام جمع البيانات بالملاحظة و المقابلة و الوثائق. وأما
تحليل البيانات فهو تحليل وصفي عن عملية تعليم اللغة العربية للعاملات و الطريقة
والصعوبات الموجهة.

دلت نتيجة هذا البحث على أن : (1) تعليم اللغة العربية للعاملات مختلف بتعليم اللغة
العربية عاما بأن التعليم يخلف بتعلم اللغة العربية للأهداف الخاصة وهي الطلاب يريدون ان
يعملوا خارج البلاد في مدة معينة وتسمى به العاملات. (2) الطريقة التي طبقت في تعليم اللغة
العربية للعاملات بـ PT. Farhan Al-Syifa كانت طريقة انتقائية وتسمى بها لأنها الجمع
بين الطريقتين وهما الطريقة المباشرة والطريقة التطبيقية. (3) الصعوبات التي توجهها
العاملات اثناء تعلم اللغة العربية وهي مخارج الحروف والحل لعهذه الصعوبة فالمعلم يتدرب
مرشح العاملات اكثر تدريياً بتلفظ الحروف مناسباً بمخارجها.
الكلمات الرئيسية : تعليم اللغة العربية, العاملات.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدین ditulis *muta‘aqqidīn*

عدّة ditulis *‘iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جَاهِلِيَّة ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مَجِيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فُرُوض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قَوْل ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJIBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Penulisan	33
BAB II GAMBARAN UMUM PT FARHAN AL-SYIFA	
A. Letak Geografis.....	35

B. Sejarah Singkat	37
C. Visi dan Misi	38
D. Struktur Organisasi	39
E. Guru dan Karyawan	43
F. Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana	45
H. Kurikulum Bahasa Arab di PT. Farhan.....	47
I. Permasalahan Tenaga Kerja Wanita	50

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab di PT Farhan	57
A. Tujuan Pembelajaran	57
B. Pendekatan Pembelajaran	62
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di PT Farhan	63
D. Materi Pembelajaran	71
E. Teknik Pembelajaran.....	89
F. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di PT Farhan.....	91
G. Media Pembelajaran Bahasa Arab di PT Farhan	95
H. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	99
I. Kendala Pembelajaran	101

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran-saran.....	105
C. Kata Penutup	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Daftar nama guru di PT Farhan Al-Syifa.....	43
Tabel 2.2 : Daftar nama karyawan di PT Farhan Al-Syifa	44
Tabel 2.3 : Daftar jumlah penurunan peserta didik tkw.....	45
Tabel 2.4 : Daftar fasilitas gedung PT Farhan Al-Syifa.....	47
Tabel 2.5 : Daftar elemen kompetensi memelihara bayi & lingkungan	48
Tabel 2.6: Daftar elemen kompetensi menyiapkan menu untuk anak	49
Tabel 2.7 : Daftar elemen kompetensi menemani lansia	50
Tabel 3.1 : Daftar materi ajar tentang bagian-bagian rumah	67
Tabel 3.2 : Daftar materi ajar tentang ruang tamu	67
Tabel 3.3 : Daftar materi ajar tentang kamar tidur.....	69
Tabel 3.4 : Daftar materi ajar tentang ruang makan.....	70
Tabel 3.5 : Daftar materi ajar tentang kamar mandi	70
Tabel 3.6 : Daftar materi ajar tentang bilangan.....	71
Tabel 3.7 : Daftar materi ajar tentang di dapur	72
Tabel 3.8 : Daftar materi ajar tentang jenis makanan	73
Tabel 3.9 : Daftar materi ajar tentang jenis minuman.....	74
Tabel 3.10 : Daftar materi ajar tentang bumbu-bumbu.....	74
Tabel 3.11 : Daftar materi ajar tentang sayur mayur & buah-buahan.....	75
Tabel 3.12 : Daftar materi ajar tentang waktu.....	76
Tabel 3.13: Daftar materi ajar tentang anggota badan	77
Tabel 3.14 : Daftar materi ajar tentang warna.....	78

Tabel 3.15 : Daftar materi ajar tentang keadaan	78
Tabel 3.16 : Daftar materi ajar tentang kata penghubung.....	79
Tabel 3.17 : Daftar materi ajar tentang kata tanya.....	79
Tabel 3.18 : Daftar materi ajar tentang tempat dan lain-lain	80
Tabel 3.19 : Daftar materi ajar tentang alat tulis.....	80
Tabel 3.20 : Daftar materi ajar tentang bulan dan hari	81
Tabel 3.21 : Daftar materi ajar tentang di lemari	81
Tabel 3.22 : Daftar materi ajar tentang percakapan tentang jam	82
Tabel 3.23 : Daftar materi ajar tentang kata kerja dan penggunaannya.....	82
Tabel 3.24 : Daftar materi ajar tentang penggunaan kata tidak	82
Tabel 3.25 : Daftar nilai hasil ujian akhir peserta didik calon TKW	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Catatan Lapangan

Lampiran 4: Materi Pembelajaran (Modul) Untuk Calon TKW

Lampiran 5: Sertifikat BLKLN PT Farhan

Lampiran 6: Surat Izin Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian Gubernur Yogyakarta

Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 9: Surat Bukti Seminar Proposal

Lampiran 10: Surat Undangan Munaqosyah

Lampiran 11: Sertifikat TOEC

Lampiran 12: Sertifikat IKLA

Lampiran 13: Sertifikat PPL-KKN

Lampiran 14: Sertifikat SOSPEM

Lampiran 15: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia dan sebagai bahasa pemersatu umat Islam. Bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat melekat sekali dengan unsur-unsur ajaran Islam, karena teks-teks ajaran agama Islam sebagian besar memakai bahasa Arab, bahasa Arab diperlukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan Islam. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengetahuan dunia pariwisata dan bisnis, maka tidak diherankan apabila umat Islam menaruh perhatian terhadapnya.

Diantara sekian banyak bahasa asing, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi, 1992). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.¹ Sehingga bahasa Arab diakui sebagai bahasa internasional. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang wajib dipelajari dalam Agama Islam, karena kitab suci Al-qur'an, Al-hadits dan sumber Islam lainnya menggunakan bahasa Arab. Jadi mempelajari bahasa Arab merupakan hal yang wajib bagi seorang muslim, karena seorang muslim

¹ Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab : Metode dan Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), hlm.1.

tidak akan mampu memahami ketiga sumber tersebut jika tidak memahami bahasa Arab. Sebagaimana firman Allah:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS. Surat Yusuf : 2)

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak sumber literature menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur’an dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.²

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.³ Keberhasilan pembelajaran tergantung pada kemampuan guru memilih metode yang tepat dalam mengolah pembelajaran secara baik agar dapat menciptakan suasana belajar yang

² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1.

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : rajawali Pers, 2011), hlm. 3.

menyenangkan, sehingga siswa mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada hal yang perlu diperhatikan oleh tenaga pengajar (guru) dalam proses pembelajarannya, hal yang perlu diperhatikan tersebut yaitu metode dan strategi dalam proses pembelajarannya. Metode dan strategi dikatakan sangat penting karena suatu program pelajaran bahasa asing sukses tidaknya itu sering kali dinilai dari segi metode dan materi yang digunakan karena metode lah yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa.⁴

Agar tercapai tujuan suatu pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan, tenaga pendidik harus menguasai berbagai metode dan pandai memilih serta menentukan metode manakah yang tepat yang akan digunakan sehubungan dengan materi yang diberikan dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut disebabkan begitu banyaknya metode dalam pembelajaran yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga tidak bisa dikatakan bahwa ini adalah metode yang terbaik. Ini adalah teknik pembelajaran yang terbaik yang cocok untuk segala situasi dan kondisi pembelajaran. Perbedaan tujuan, perbedaan materi, perbedaan siswa serta perbedaan karakter peserta didik, guru membutuhkan strategi yang berbeda dalam sebuah penerapan metode.⁵

⁴ Muljanto Sumardi, *Pembelajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm 7.

⁵ H. Bisri Mustofa, M.A, Dr.H.M Abdul Hamid, M.A, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press,2012), hlm.8

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran.⁶ Dan agar peserta didik menguasai atau memiliki keterampilan berbahasa Arab sebagaimana yang diharapkan, maka guru dalam menyajikan materi tersebut hendaknya memilih metode pengajaran bahasa yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai kemahiran berbahasa sehingga pada akhirnya para peserta didik memiliki keterampilan berbahasa Arab. Oleh karena itu, dalam penerapan materi bahasa Arab hendaknya selalu memperhatikan tujuan yang akan dicapai dari pengajaran tersebut, sehingga terjadi persesuaian antara metode yang diterapkan dengan tujuan yang hendak dicapai.⁷

Untuk menjawab permasalahan tersebut pemerintah telah menetapkan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan disekolah-sekolah yang berciri khas islam. Selain itu bermunculan lembaga-lembaga pendidikan bahasa asing yang menawarkan program khusus untuk

⁶ *Ibid*, hlm. 1.

⁷ *Ibid*, hlm. 3.

mempelajari bahasa Arab. Kursus-kursus bahasa Arab yang tumbuh seperti jamur dimusim hujan mempromosikan usahanya dengan menonjolkan metode yang paling mutakhir. Lembaga-lembaga pendidikan bahasa asing tersebut menawarkan bagaimana mempelajari bahasa Arab yang terfokus dengan mudah dan cepat.

Salah satu lembaga pendidikan intensif yang menawarkan kursus bahasa Arab yaitu di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur. PT. Farhan Al-Syifa merupakan salah satu lembaga pendidikan bahasa Arab yang didirikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat umum yang ingin belajar bahasa Arab untuk tujuan khusus.

Lembaga kursus bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa ini, menawarkan bagaimana mempelajari bahasa Arab dengan cara mudah dan cepat. Adapun peserta didik di PT. Farhan Al-Syifa adalah dari masyarakat umum yang dibatasi pada umur dan latar belakang peserta didik. Berkaitan dengan peserta didik yang berasal dari masyarakat umum dan dengan usia yang berbeda-beda, yang kemudian berkumpul menjadi komunitas dalam satu kelas dan belajar bersama.

Pada dasarnya setiap lembaga pendidikan itu mengharapkan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Begitu juga dengan PT. Farhan Al-Syifa ini ingin menjadi sebuah lembaga pendidikan bahasa asing untuk Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang ikut andil dalam memajukan sumber daya manusia melalui pembelajaran bahasa Arab tersebut. Namun untuk

menjadi lembaga pendidikan kursus bahasa asing yang diminati dan dipercaya masyarakat tidaklah mudah.

Berdasarkan observasi penelitian di PT. Farhan Al-Syifa, bahwa pembelajaran bahasa Arab belum berjalan dengan optimal karena disebabkan oleh :

1. Kegiatan pembelajaran yang membosankan, dimana guru menjadi sentral pembelajaran. Sehingga peserta didik menjadi pasif dan tidak tertarik dengan pembelajaran.
2. Kondisi peserta didik yang heterogen, baik latar belakang pendidikan peserta didik, kemampuannya dan kondisi lingkungannya.

Atas dasar uraian diatas tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur?
3. Apa saja kendala pembelajaran bahasa Arab bagi TKW dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian penulis adalah:

- a. Mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur.
- b. Mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur.
- c. Mengetahui kendala apa saja dalam pembelajaran bahasa Arab bagi TKW dan menemukan solusinya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi lembaga, dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bahasa Arab.
- b. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung serta dapat menjadikan sebagai motivasi dalam menggali dan mengembangkan metode untuk pembelajaran bahasa Arab.
- c. Bagi guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang metodologis pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menumbuhkan inspirasi agar selalu melakukan inovasi pada pembelajaran di kelas.

d. Bagi peserta didik, dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh guru dapat memungkinkan bertambahnya keaktifan dan memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelusuran penulis terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tulisan yang mempunyai keterkaitan dengan skripsi penulis, yaitu:

Skripsi karya Pertiwi Nur amin yang berjudul “Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010” yang penelitiannya berfokus pada proses pembelajaran bahasa Arab dan peranan guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo.⁸

Skripsi karya Dewi Triwahyuni yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kota Gede Yogyakarta (Tinjauan Metode) Angkatan 5 Tahun Ajaran 2013”. Penelitian tersebut difokuskan pada metode pembelajaran bahasa Arab secara khusus di KIBAR Kota Gede Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan di KIBAR.⁹

⁸ Pertiwi Nur Amin, *Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010*.

⁹ Dewi Triwahyuni, *Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kota Gede Yogyakarta (Tinjauan Metode), Angkatan 5 tahun Ajaran 2013*.

Adapun perbedaan signifikan yang membedakan penelitian ini dengan kedua skripsi tersebut yaitu tentang *pertama* skripsi saudara Pertiwi Nur amin yang berjudul “Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010” dengan fokus penelitian terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. *Kedua* skripsi saudara Dewi Triwahyuni jenis penelitiannya yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan di KIBAR tersebut. Akan tetapi penelitian penulis lebih difokuskan pada proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW ditinjau dari kajian metodologi. Dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitiannya yaitu peserta didik Tenaga Kerja Wanita (TKW) di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur yang heterogen yang berasal dari masyarakat umum dengan peserta didik yang bervariasi usianya. Tujuannya pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW dilihat dari kajian metodologi, mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW dan menemukan solusinya.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam KBBI edisi IV (2008): 23) dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara

mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Jadi pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.¹⁰

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹¹

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. *Material*, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. *Fasilitas dan perlengkapan*, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 32.

¹¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>, diakses pada tanggal 05 Oktober 2013, pukul 10:59 WIB.

visual, juga komputer. *Prosedur*, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, penyampaian pengetahuan dilaksanakan dengan menggunakan metode imposisi, dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa.¹²

Definisi Konsensus Knowles (1973) menyebutkan: “Pembelajaran merupakan suatu proses tempat perilaku diubah, dibentuk, atau dikendalikan.” Uraian berikut menekankan fungsi pembelajaran. “Pembelajaran adalah suatu perubahan yang dapat memberikan hasil jika (orang-orang) berinteraksi dengan informasi (materi, kegiatan, pengalaman)”.¹³

Belajar bahasa Arab mempunyai sebuah tujuan yang sangat tinggi yaitu untuk memiliki kompetensi berbahasa. Sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa itu untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya. Misalnya untuk berkomunikasi dalam rangka mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain, atau meminta bantuan dalam mencapai keinginannya. Dalam hal ini bahasa dapat menjadi media bagi

¹² Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 57.

¹³ Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 13.

seseorang dalam meningkatkan taraf hidup dan kebahagiaan dalam bermasyarakat.¹⁴

Belajar bahasa Arab seharusnya tidak hanya karena keinginan agar dapat membaca al-Qur'an saja. Namun belajar bahasa Arab harus dikembalikan pada fungsi awal bahasa yaitu belajar bahasa sebagai alat komunikasi, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan diantaranya untuk membaca al-Qur'an sekaligus dapat memahami maksud atau makna. Komunikasi lisan ini meliputi dua aspek yaitu *istima'* dan *kalam* sedangkan komunikasi tulisan dapat meliputi dua aspek keterampilan bahasa yaitu *kitabah* dan *qira'ah*. Dengan demikian belajar bahasa Arab adalah belajar untuk mengembangkan kompetensi bahasa itu sendiri tidak hanya pada salah satu aspek dari unsur-unsur *maharah lughawiyah* tetapi meliputi empat keterampilan (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah*) dalam memenuhi kebutuhan baik yang bersifat personal maupun sosial.¹⁵

Jadi pembelajaran bahasa Arab itu merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik disertai dengan adanya sumber belajar ataupun obyek yang akan dipelajari bersama dan biasa terjadi dalam sebuah ruangan ataupun kelas. Namun dalam hal ini lebih difokuskan pada pelajaran bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran tidak luput dari suatu

13. ¹⁴ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 14.

tujuan, jadi berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab itu bertujuan agar peserta didik mendapatkan pengetahuan atau ilmu tentang bahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab hendaklah menarik perhatian dan disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan peserta didik. Peserta didik banyak dilatih bicara, menulis dan membaca. Dengan demikian, apabila dalam penerapan materi bahasa Arab dengan memperhatikan kaidah-kaidah tersebut diatas, maka sedikit demi sedikit dapat menghilangkan kesan bahwa bahasa Arab itu adalah materi pelajaran yang sulit. Namun hal ini tidak terlepas dari pemilihan metode mengajar yang merupakan salah satu faktor penentu dalam pengajaran bahasa Arab.¹⁶

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa untuk umat manusia, bahasa agama Islam, dan bahasa Al-Qur'an. Seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan mengetahui karakteristik gramatiknya.¹⁷ Islam adalah agama yang identik dengan bahasa Arab. Asumsi yang selama ini berkembang adalah bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama Islam.¹⁸

¹⁶ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 29.

¹⁷ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 172.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 34.

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat melekat sekali dengan unsur-unsur ajaran Islam, karena teks-teks ajaran agama Islam sebagian besar memakai bahasa Arab, bahasa Arab diperlukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan Islam. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, psikologi, maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Arab. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengetahuan dunia pariwisata dan bisnis, maka tidak diherankan apabila umat Islam menaruh perhatian terhadapnya.

Melihat betapa besar peran bahasa Arab, maka penting pula seorang muslim mempelajari serta memiliki kemampuan bahasa Arab yang aktif, dengan artian kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran yang sesuai dan memudahkan subyek pembelajar. Bahasa Arab juga diajarkan dan menjadi kurikulum pada sekolah-sekolah berbasis Islam, namun masih memiliki problematika yang berkaitan dengan metodologi, kurikulum, serta silabus pembelajaran bahasa Arab, dan banyak dari siswa-siswi yang mempunyai *background* sekolah yang majemuk sehingga dalam proses KBM sering terkendala pada masalah guru (metodologi, kurikulum, serta silabus) dan murid (proses menangkap materi pelajaran).

Melalui pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan, keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan dapat

berkembang. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas dan terampil.

3. Tenaga Kerja Wanita (TKW)

Tenaga Kerja Indonesia (disingkat TKI) adalah sebutan bagi warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Namun demikian, istilah TKI seringkali dikonotasikan dengan pekerja kasar. TKI perempuan seringkali disebut Tenaga Kerja Wanita (TKW). Jadi Tenaga Kerja Wanita adalah sebutan bagi perempuan warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.

Migrasi tenaga kerja biasanya didefinisikan sebagai perpindahan manusia yang melintasi perbatasan untuk tujuan mendapatkan pekerjaan di negara asing (IOM, 2009). Melalui cara yang resmi atau tidak resmi, difasilitasi atau tidak, tenaga kerja memberikan kontribusi ekonomi terhadap negara pengirim maupun tujuan.

Pekerja migran internasional (luar negeri) adalah mereka yang meninggalkan tanah airnya untuk mengisi pekerjaan di negara lain. Di Indonesia, pengertian ini menunjuk pada orang Indonesia yang bekerja di luar negeri atau yang dikenal dengan istilah Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Karena persoalan TKI ini seringkali menyentuh para buruh wanita yang

menjadi pekerja di luar negeri, TKI biasanya diidentikan dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW atau Nakerwan).¹⁹

4. Metode

Metode berarti “cara”, yakni cara mencapai sesuatu tujuan. Metode mengajar berarti cara mencapai tujuan mengajar, yaitu tujuan-tujuan yang diharapkan tercapai oleh murid dalam kegiatan belajar.²⁰ Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan seorang pengajar dalam proses belajar mengajar.²¹

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat cara, jalan, teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran. Hanya dengan pemilihan metode yang tepat, materi pelajaran termasuk materi pendidikan bahasa Arab ramah realitas akan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik. Metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya proses belajar mengajar. Metode pembelajaran dalam pendidikan bahasa Arab ramah realitas sendiri dapat dibuat secara otonom oleh pendidik atau staf

¹⁹ <http://www.faktor-minat-tenaga-kerja-wanita-ke.html>, diakses pada tanggal 8 Januari 2014, pukul 13:02 WIB.

²⁰ Dr. Oemar Hamalik, *Pengajaran Unit Pendekatan Sistem*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 98.

²¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 25.

pengajar yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi objektif peserta didiknya.²²

Sesungguhnya ketepatan pemilihan metode dan penguasaannya tidak dapat dianggap hal yang spele. Karena dengan penguasaan metode yang tepat seseorang dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. “Sebaliknya mereka yang tidak menguasai metode hanya akan menjadi konsumen ilmu dan bukan produsen”.²³ Oleh karena itu kemampuan dalam menguasai suatu materi tertentu perlu dibarengi dengan kemampuan di bidang metodologi sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat dikembangkan. Sedetail apapun materi ajar bahasa Arab jika seorang guru tidak menggunakan metode yang tepat akan mengalami kekaburan. Demikian pula sehebat apa pun seorang guru menguasai metode tetapi materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga akan mubazir.²⁴

Metode adalah cara dan sarana untuk menyajikan materi pelajaran, maka ketepatan dalam memilih metode sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran tersebut. Adapun pertimbangan dalam penggunaan metode adalah sebagai berikut:

²² Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan...*, hlm. 97.

²³ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010); hlm. 149.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 150.

- a. Hendaknya metode yang digunakan sesuai dengan karakter peserta didik, tingkat perkembangan akalnya serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.
- b. Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti kaidah bertahap dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dari hal yang sederhana ke hal yang rumit, dari hal yang jelas ke hal yang membutuhkan interpretasi, dan dari hal yang konkret ke hal yang bersifat abstrak.
- c. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik baik aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik.
- d. Bisa menciptakan situasi peserta didik yang kondusif sepanjang tahapan-tahapan pembelajaran, sekiranya bisa mengikutsertakan peserta didik dalam mendapatkan pertanyaan dan menyampaikan jawaban, mengemukakan pikiran dan pengalaman yang lalu, serta menjauhkan hal-hal yang bisa mengakibatkan peserta didik berpaling dari pelajaran dan mendatangkan kejenuhan.
- e. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi peserta didik serta membangkitkan sifat kreatif.
- f. Metode yang dipakai bisa menjadikan pembelajaran seperti permainan yang menyenangkan dan aktifitas yang bermanfaat.

g. Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran, seperti pemberian *reward* dan sanksi, latihan-latihan menyenangkan dan membuat peserta didik mampu melakukan sesuatu.²⁵

Sedangkan metode menurut Mulyanto Sumardi adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas dasar *approach* (pendekatan). Dalam penentuan metode selain yang telah disampaikan tersebut diatas juga harus diperhitungkan tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca kemahiran bercakap-cakap, kemahiran menerjemahkan semuanya akan membentuk dan mempengaruhi metode.²⁶

a. *Direct Method* الطريقة المباشرة

Direct Method atau metode langsung ini dikembangkan sebagai suatu reaksi atau terusan dari metode terjemahan tata bahasa. Metode ini lebih mencoba untuk menggunakan bahasa target dalam pengajaran. pengajaran dimulai dengan dialog yang menggunakan gaya

²⁵H. Bisri Mustofa, M.A, Dr.H.M. Abdul Hamid, M.A, *Metode dan Strategi Pembelajaran...*hlm 23-24.

²⁶ Muljanto Sumardi, *Pembelajaran Bahasa...*, hlm 12.

percakapan yang modern dalam bahasa target. Materi biasanya disajikan secara lisan dengan menggunakan gerakan atau gambar.²⁷

Adapun karakteristik metode langsung adalah:²⁸

- a. Berbahasa adalah berbicara, maka berbicara merupakan aspek yang harus diprioritaskan. Jika ada materi dalam bentuk bacaan, maka bacaan itu pertama kali disajikan secara lisan.
- b. Tidak begitu memperhatikan tata bahasa, walaupun ada hanya diberikan dengan mengulang-ulang contoh kalimat secara lisan, bukan dengan menjelaskan definisi atau menghapuskannya.
- c. Ada asosiasi langsung antara kata-kata atau kalimat-kalimat dengan makna yang dimaksud melalui peragaan atau demonstrasi, gerakan, mimik muka, gambar, bahkan alam nyata. Atas dasar ini proses belajar dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- d. Untuk memantapkan pelajaran dalam menguasai bahasa asing yang dipelajari, pengajar memberikan latihan berulang-ulang dengan contoh dan hapalan.

Metode ini disebut metode langsung sebab guru langsung menggunakan bahasa asing (bahasa Arab) yang sedang diajarkan selama pelajaran, sedangkan bahasa murid tidak boleh digunakannya. Dalam

²⁷ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan...*, hlm. 98.

²⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 177.

menjelaskan arti kata-kata sukar atau kalimat hanya boleh menggunakan gambar dan dengan peragaan.

Ciri-ciri dari metode ini antara lain:

- 1) Materi pelajaran terdiri dari kata-kata dan struktur kalimat yang tampak atau biasa digunakan sehari-hari.
- 2) Menjelaskan arti kata-kata yang konkrit dengan langsung pada bendanya atau gambar dari benda tersebut, dan arti yang abstrak dengan melalui asosiasi.
- 3) Memperbanyak latihan mendengarkan dan meniru secara spontan agar murid dapat mencapai penguasaan bahasa secara otomatis.
- 4) Didalam kelas aktivitas belajar dibimbing langsung oleh guru, dan diluar kelas siswa mempraktekannya sendiri dengan teman-temannya.²⁹

b. *Reading Method* الطريقة القرائة

Metode membaca adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar

²⁹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 85-86.

sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Dalam hal ini memperhatikan tanda baca, panjang dan pendeknya dan lain-lain.³⁰

Metode ini dipergunakan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Dari sini jelas bahwa metode membaca selain menekankan kemampuan membaca diam (*al-qira'ah al-shamitah*) untuk pemahaman (*al-isti'ab*), juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring merupakan kegiatan yang banyak dilatihkan. Kemampuan ini dipandang dapat membantu pelajar atau mahasiswa dalam pengungkapan lisan.³¹

c. *Metode praktek*

Metode praktik dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seraya dipragakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan gamblang sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud.³²

Penerapan terpenting metode ini dengan melatih murid-murid secara praktik langsung mengucapkan pola-pola kalimat yang sudah tersusun baik betul, atau mengerjakan sebagaimana yang dimaksud pola kalimat tersebut. Jadi, pola kalimat yang mengandung arti, telah lebih dulu

³⁰ *Ibid.*, hlm. 69.

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 193.

³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 153.

disediakan atau disusun serasi dari yang mudah , secara berangsur-angsur sampai sulit; dan dari bahan perbendaharaan kata-kata yang sederhana sampai yang rumit. Murid-murid memang harus aktif mengucapkan, melakukan, sampai menjadi kebiasaan sehingga menhayati pola-pola kalimat membudaya.³³

d. *Translations Method* الطريقة الترجمة

Metode translation yaitu metode menerjemahkan atau dengan kata lain menyajikan pelajaran dengan menerjemahkan buku-buku bacaan berbahasa asing kedalam bahasa sehari-hari dan buku bacaan tersebut tentunya telah direncanakan sebelumnya.³⁴

Metode ini menitik beratkan pada kegiatan-kegiatan yang berupa menerjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing kedalam bahasa murid, kemudian sebaliknya.

e. *Grammar-Translations Method* الطريقة النحو والترجمة

Metode ini merupakan kombinasi metode gramatika dan metode terjemah. Ciri-ciri ini dengan sendirinya sama dengan ciri-ciri kedua metode tersebut:

- 1) Gramatika yang diajarkan adalah gramatika formil.
- 2) Kosakata tergantung pada bacaan yang telah dipilih.

³³ Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm. 96.

³⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 94.

- 3) Kegiatan belajar terdiri dari menghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penerjemahan bahasa tanpa konteks, kemudian bacaan pendek, kemudian penafsiran.
- 4) Latihan ucapan tidak diberikan, walaupun diberikan hanya sesekali saja.

Metode ini merupakan gabungan dari metode gramatika dan metode terjemah. Metode ini dapat dibilang ideal dari pada salah satu metode gramatika dan translation. Karena kelemahan dari salah satu atau keduanya dari metode tersebut telah sama-sama serentak, artinya materi gramatika (tata bahasa) terlebih dahulu diajarkan dan kemudian pelajaran menerjemah, pelaksanaannya sejalan. Jadi penerapan metode ini dimulai dengan mengajarkan gramatika atau kaidah-kaidah bahasa asing (bahasa Arab) misalnya kata benda, kata kerja, huruf dan sebagainya, baru kemudian dilanjutkan mengajarkan pelajaran terjemah.³⁵

f. *Mim-mem Method atau Metode Drill*

Mim-mem adalah singkatan dari *mimery* (meniru) dan *memorization* (menghafal). Bila dibandingkan dengan metode lain, metode information drill memiliki ciri khusus. Menurut metode ini latihan mengucapkan kosa kata, struktur kalimat dengan memainkan ucapan guru

³⁵ *Ibid*, hlm. 97.

akan mudah diingat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung didemonstrasikan.³⁶

5. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga istilah yang perlu dipahami secara cermat dalam upaya mencari kemungkinan perbaikan cara pembelajaran bahasa Arab untuk memperoleh hasil maksimal yang ingin dicapai, yakni *approach*, metode dan teknik. *Approach* dalam bahasa Arab adalah “seperangkat asumsi mengenai hakekat belajar mengajar bahasa, sifatnya aksiomatik (filosofis). Wina Sanjaya memaknai pendekatan (*approach*) sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang masih sangat umum. Dengan kata lain, *approach* merupakan suatu keyakinan atau pandangan filosofis tentang fitrah bahasa, maka pada hakekatnya *approach* merupakan praduga (asumsi) yang secara teoritis dianggap kebenaran umum yang tidak perlu dibuktikan lagi meskipun kemungkinan timbul pembicaraan dalam hal meninjau efektivitas dari suatu metode yang lahir sesuai *approach*.³⁷

Approach- yang lazim diartikan sebagai pendekatan merupakan sekumpulan asumsi keyakinan aksiomatik, yaitu rencana menyeluruh yang

³⁶ *Ibid*, hlm. 104-105.

³⁷ *Ibid*, hlm. 12-13.

berhubungan erat dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan.³⁸

Berbicara mengenai metode tentu saja tidak terlepas dari berbicara tentang pendekatan (*approach*), sebab metode adalah sebuah rencana yang menyeluruh berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada pendekatan, untuk itu dalam mempelajari metode pengajaran bahasa Arab itu sendiri, karena pendekatan akan sangat mempengaruhi terhadap metode yang diterapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab kita mengenal adanya 2 pendekatan yang sering digunakan yaitu sebagai berikut:³⁹

a. *Nazhariyyatul Wahdah* (Integrated System)

Nazhariyyatul Wahdah (Integrated System) adalah sebuah pendekatan yang dimaksudkan agar dalam pembelajaran bahasa Arab, kita harus melihat suatu bahasa itu adalah suatu yang tunggal atau utuh, bukan sebagai bagian-bagian atau segi-segi yang terpisah dan masing-masing berdiri sendiri.

b. *Nahzariyyatul Furu'* (Separated System)

Nahzariyyatul Furu' (Separated System) adalah kebalikan dari *Nazhariyyatul Wahdah* (Integrated System), dalam arti bahasa itu sendiri terdiri dari beberapa aspek, baik gramatika, morfologi, sintaksis, semantik,

³⁸ Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 84.

³⁹ Syamsuddin Asrofi, Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama : Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis, *Jurnal Al-Arabiyah Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*, Volume 1 No. 1, Yogyakarta 2004, hlm. 66.

leksikal, stilistik yang harus diajarkan terpisah-pisah sesuai dengan caranya masing-masing.

Dalam perspektif metodologis, dua pendekatan pembelajaran bahasa seperti tersebut diatas, mempunyai implikasi metodik yang berbeda. Pendekatan *Nazhariyyatul Wahdah* tentu saja sangat cocok apabila menggunakan Metode Langsung (*Direct Method*) dan Metode Audio Lingual (*Aural Oral Approach*), sedangkan *Nazhariyyatul Furu'* tentu saja sangat relevan kalau dalam proses edukasinya menggunakan Metode *Grammar Translation*, dan *Reading Method*.

c. Pendekatan Teknik (*al-madkhal al-Taqanni*)

Pendekatan teknik adalah pendekatan yang berdasar pada pemanfaatan media pembelajaran dan teknik-teknik pendidikan. Pendekatan ini berpendapat bahwa media dan teknik pembelajaran sangat berperan dalam menyampaikan pengalaman belajar serta bisa merubah pengalaman belajar menjadi pengalaman nyata. Kesuksesan media dan teknik serta proses pengajaran berdampak pada munculnya orientasi baru pada bidang pengajaran bahasa Asing. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan cara untuk menjelaskan makna kata, tarkib-tarkib dan konsep-konsep budaya baru dengan menggunakan gambar-gambar, peta, lukisan, menghafirkan contoh nyata, kartu dan lain sebagainya yang bisa membantu memahami siswa tentang pesan-pesan kata bahasa asing.

6. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus di PT. Farhan Al-Syifa

Pembelajaran bahasa untuk tujuan khusus lebih memenuhi prinsip pendekatan komunikatif (Jack Richard, t.th: 63). Karena itu pembelajaran bahasa untuk tujuan khusus akan lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur.

Pembelajaran bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur memiliki karakteristik yang berbeda dari pembelajaran bahasa Arab pada umumnya. Pembelajaran bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur lebih banyak didorong untuk pergi bekerja ke luar negeri yang dimaksud adalah dengan menjadikan TKW sebagai calon TKW yang berkualitas, berpengetahuan luas mengenai hak mereka sebagai pekerja, budaya dan kondisi kerja di negara tujuan. Untuk melakukan pembekalan calon TKW tersebut, bahasa Arab menjadi instrumen pokok yang tidak dapat tergantikan.

Sebagaimana disebutkan oleh Schutz dan Derwing (Jack Richard, t.th: 60) pendekatan dalam pembelajaran bahasa untuk tujuan khusus dimulai dengan analisis kebutuhan-kebutuhan siswa bukan pengembangan pelatihan yang dilakukan seputar analisis bahasa. Keduanya menunjukkan bahwa orientasi ini menjadi perhatian baru dalam pembelajaran bahasa untuk tujuan khusus, dimana kebanyakan para perencana pendidikan dan

pelatihan bahasa dahulu mengabaikan langkah prioritas yang logis dan penting ini.⁴⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.⁴¹ Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang penulis paparkan dalam metode penelitian, antara lain:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Ditinjau dari kajian metodologi, penelitian ini termasuk penelitian lapangan sebab penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di dalam penelitian.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode ini dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber daya yaitu dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah:

⁴⁰ [https://www.google.com/#q= Pembelajaran+bahasa+arab+untuk+tujuan+khusus](https://www.google.com/#q=Pembelajaran+bahasa+arab+untuk+tujuan+khusus), diakses pada tanggal 10 November 2013, pukul 18:47 WIB.

⁴¹ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Uin Sunan Kalijaga, 2006). Hlm.15

- a. Direktur utama dan staf karyawan di PT. Farhan Al-Syifa, yang akan menjelaskan mengenai gambaran umum PT. Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur.
- b. Tenaga pengajar di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timuryang mengampu peserta didik TKW.
- c. Peserta didik Tenaga Kerja Wanita (TKW) di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur. Yang akan dijadikan sumber penelitian guna memperoleh data proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW untuk tujuan khusus.

Adapun obyek penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW di PT. Farhan Al-Syifa.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴² Untuk memperoleh data yang valid, metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1998: 136). Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh dengan hanya duduk dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, maupun

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta 2002), hlm. 211

komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, maupun tindakan.⁴³

Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur serta untuk mencari data mengamati bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab dan metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Tujuannya adalah untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu fakta dan realita yang ada.⁴⁴ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa pembelajaran bahasa Arab , meliputi metode, kurikulum yang digunakan di PT. Farhan Al-Syifa, serta hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diajukan pada penguaraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber

⁴³ *Ibid*, hal 112.

⁴⁴ *Ibid*, hal 116.

dokumen.⁴⁵ Sedangkan Arikunto (1993: 236) menyatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyalin atau mencatat langsung dari data yang ada dalam obyek penelitian seperti surat-surat, buku induk, catatan-catatan biografi.

Metode dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber dari dokumen, metode dokumentasi yang penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur.
- 2) Jumlah tenaga pengajar di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur.
- 3) Jumlah peserta didik Tenaga Kerja Wanita (TKW).
- 4) Daftar nama pengajar.
- 5) Daftar pengasuh dan pengurus.
- 6) Proses pembelajaran di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur.

d. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan benar diperlukan metode yang valid dalam menganalisa data. Adapun untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan teknik analisis

⁴⁵ Winarno Surahmat, *Dasar-dasar Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Tarsito, 1975. Hlm.123.

kualitatif deskriptif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata secara sistematis.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud penulis bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab ada hal yang harus diperhatikan oleh seorang tenaga pengajar (guru) yaitu metode, metode dikatakan sangat penting karena suatu program pelajaran bahasa asing sukses tidaknya itu sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan karena metodelah yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa.

Terkait dengan pembelajaran bahasa Arab salah satu lembaga kursus bahasa Arab yaitu di PT. Farhan Al-Syifa Jakarta Timur, akan tetapi peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab di PT Farhan Al-Syifa tersebut mempunyai tujuan yang berbeda dari peserta didik pada umumnya yang belajar bahasa Arab disekolah. Adapun tujuan peserta didik di PT. Farhan Al-Syifa yaitu belajar bahasa Arab nya untuk tujuan khusus atau peserta didiknya biasa disebut dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW).

G. Sistematika pembahasan

Dalam proposal ini, penulis akan menguraikan pokok-pokok pembahasan secara sistematis yang terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang gambaran umum di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengajar dan pelajar, sarana dan prasarana, kurikulum serta permasalahan TKW.

BAB III. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini disajikan data dan hasil penelitian di PT. Farhan Al-Syifa Jl. Cipinang Jaya Raya-Jakarta Timur, mengenai proses pembelajaran bahasa Arab bagi TKW, metode yang digunakan, dan kendala yang dihadapi berikut solusinya.

BAB IV. Berisi penutup yang meliputi tentang kesimpulan hasil penelitian beserta saran-saran dan diakhiri kata penutup.

BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian, skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) PT. Farhan Al-Syifa, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwasanya pembelajaran bahasa Arab bagi TKW di PT. Farhan Al-Syifa dibebankan kepada peserta didik calon TKW untuk mengikuti pembelajaran tersebut selama 40 hari dan wajib mengisi daftar hadir berupa sidik jari pagi dan siang hari. Kurikulum pembelajaran di PT. Farhan tidak mengikuti kurikulum-kurikulum yang telah diterapkan disekolah-sekolah pada umumnya. Kurikulum di PT. Farhan Al-Syifa hanya mengikuti alur dari peserta didiknya. Jadi kurikulum di PT. Farhan Al-Syifa didasarkan dan disesuaikan oleh tingkat pemahaman peserta didiknya. Adapun pembelajaran bahasa arab yang diajarkan kepada peserta didik calon TKW menggunakan bahasa Arab 'amiyyah, yaitu bahasa Arab logat lokal yang biasa digunakan di negara Timur Tengah yang tidak terpaku pada kaidah bahasa Arab sebenarnya.
2. Metode pembelajaran bahasa Arab di PT. Farhan Al-Syifa menggunakan metode campuran. Metode yang digunakan yaitu penggabungan dari dua metode, yaitu Metode Langsung (*Direct*

Method) dan Metode Praktek. Metode langsung memiliki tujuan agar para peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab yang dipelajarinya. Untuk mencapai kemampuan ini para peserta didik diberi banyak latihan secara intensif. Latihan-latihan ini diberikan dengan asosiasi langsung antara kata-kata atau kalimat-kalimat dengan maknanya, melalui percakapan dan praktek. Adapun tujuan Metode Praktik yaitu untuk mengikut sertakan peserta didik dalam mempraktikan materi yang telah diajarkan menggunakan alat atau benda, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan gambang.

3. Kendala pemebelajaran bahasa Arab bagi calon TKW yaitu makhorijul Huruf (tempat keluarnya suara huruf hijaiyyah). Untuk mengatasi kendala tersebut, para tenaga pengajar telah menemukan solusinya yaitu banyak melatih para peserta didik calon TKW dengan pengucapan bunyi huruf sesuai dengan makhorijul khurufnya.

B. Saran-saran

1. Kepada Pimpinan PT. Farhan
 - a. Perlu memberikan motivasi secara terus menerus kepada para tenaga pengajar untuk lebih giat dan aktif dalam melaksanakan tugas mengajar dan mengembangkan bahasa Arab.
 - b. Perlu melakukan kontrol pada saat pembelajaran bagi TKW berlangsung.
2. Kepada Tenaga Pengajar

- a. Selalu memberikan motivasi kepada peserta didik calon TKW untuk menggunakan bahasa Arab dalam sehari-hari.
 - b. Perlu mengarahkan siswa supaya aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa yang mengantuk dan malas tidak akan muncul lagi.
3. Kepada peserta didik
- a. Peserta didik calon TKW hendaknya aktif dalam menghadiri perkuliahan.
 - b. Peserta didik hendaknya selalu mengulang dan memperdalam materi-materi yang telah disampaikan oleh tenaga pengajar.
 - c. Peserta didik sebaiknya lebih aktif menambah kosakata dan mempraktekan dengan berbicara bahasa Arab baik dalam pembelajaran di kelas maupun diluar pembelajaran.
 - d. Selalu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji sukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas limpahan ni'mat, rizqi, pikiran, kesempatan yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga kehadiran skripsi ini, dapat bermanfaat untuk para pembaca, khususnya bagi peneliti dan bagi semua

pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987).
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan filosofis)*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Dewi Triwahyuni, *Pembelajaran Bahasa Arab di KIBAR (Kuliah Intensif Bahasa Arab) Kota Gede Yogyakarta (Tinjauan Metode), Angkatan 5 tahun Ajaran 2013*.
- Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)
- , *Pengajaran Unit Pendekatan Sistem*, (Bandung: Mandar Maju, 1989).
- Drs. B. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran dengan Modul*, (Yogyakarta: PT Bina Aksara, 1983).
- Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004).
- Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010).
- , *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010).
- H. Bisri Mustofa, M.A, Dr.H.M Abdul Hamid, M.A, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press,2012), hlm.8
- <http://id.scribd.com/doc/42759948/Permasalahan-Tenaga-Kerja-Indonesia>, diakses pada tanggal 29 maret 2014 jam 09.05 WIB.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>, diakses pada tanggal 05 Oktober 2013, pukul 10:59 WIB.

<http://wahyu410.wordpress.com/2011/03/28/pengertian-tata-kerja-organisasi/>, diakses 05 Oktober 2013, pukul 17.39.

<Http://www.bnp2tki.go.id/hasil-penelitian-mainmenu-276/226-permasalahan-pelayanan-dan-perindungan-tenaga-kerja-indonesia-di-luar-negeri.html>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2014, pukul 09:15 WIB.

<http://www.faktor-minat-tenaga-kerja-wanita-ke.html>, diakses pada tanggal 8 Januari 2014, pukul 13:02 WIB.

<http://www.g-excess.com/3974/pengertian-dan-arti-letak-geografis/>, diakses pada tanggal 02 Oktober 2013, pukul 17.41.

[Https://www.google.com/#q= Pembelajaran+bahasa+arab+untuk+tujuan+khusus](Https://www.google.com/#q=Pembelajaran+bahasa+arab+untuk+tujuan+khusus), diakses pada tanggal 10 November 2013, pukul 18:47 WIB.

Muljanto Sumardi, *Pembelajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm 7.

Pertiwi Nur Amin, *Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kokap Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010*.

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arakola).

Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd., *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab : Metode dan Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003). Prof. Dr. S. Nasution, MA., *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982).

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : rajawali Pers, 2011)

Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Uin Sunan Kalijaga, 2006).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta 2002).

Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008).

Suwana Pringgowidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta : Adicita, 2002.

Syamsuddin Asrofi, Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama : Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis, *Jurnal Al-Arabiyah Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*, Volume 1 No. 1, Yogyakarta 2004.

Tarya Nurul Musthafa, S.PD.I., dkk, *Cepat dan Mudah Menguasai Tata Bahasa & Percakapan Bahasa Arab untuk Pelajar, Calon TKI, Jemaah Haji & Umrah*, (Jakarta: PT Kawah Media, 2011).

Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011).

Winarno Surahmat, *Dasar-dasar Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Tarsito, 1975.

www.ontrackmedia.org/news/untitledpost, diakses pada tanggal 10 november 2013, pukul 18:47 WIB

Lampiran 2

Pedoman Wawancara dengan Direktur Utama PT. Farhan

Hari/tanggal	: Minggu, 02 Februari 2014
Waktu	: Pukul 10.47 WIB
Lokasi	: PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data	: Ibu Een Endrawati

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan PT. Farhan Al-Syifa?
2. Bagaimana letak geografis PT. Farhan Al-Syifa?
3. Apa saja visi dan misi PT. Farhan Al-Syifa?
4. Apa tujuan didirikan lembaga PT. Farhan Al-Syifa?

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 10.47 peneliti sampai di PT. Farhan Al-Syifa untuk meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah sampai, penulis langsung bertemu dengan Ibu Een Endrawati selaku direktur utama diruang kantor dierektur dan menyampaikan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penulis menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengangkat judul “Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tenaga kerja Wanita (TKW) di PT. Farhan Al-Syifa (Kajian Metodologi)” Kemudian pembicaraan berlanjut untuk melakukan wawancara seputar sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi PT. Farhan Al-Syifa. Hasil dari wawancara diketahui lembaga ini didirikan pada tanggal 24 September 200. Lembaga PT. Farhan Al-Syifa dipimpin oleh direktur utama yaitu Ibu Een Endrawati dari tahun berdiri hingga sekarang masih dipimpin dibawah naungannya. Adapun visi dan misi PT. Farhan Al-Syifa yaitu:

1. Visi: Mengutamakan pelayanan informasi, fasilitasi kepada calon TKI secara professional, transparan dan independent dengan mengedepankan perlindungan serta menjaga harkat dan martabat TKI.

2. Misi: Meningkatkan penyediaan informasi data pencari kerja yang benar dan lowongan kerja yang menghasilkan dan menguntungkan bagi TKI, dan peningkatan fasilitas secara aman dan cepat bagi TKI.

Peneliti selanjutnya menayakan tentang letak geografis PT. Farhan. PT. Farhan terletak di jalan cipinang jaya raya A/7 cipinang besar selatan-Jakarta Timur. Letak PT. Farhan berada di sebelah Barat Jakarta Timur, berjarak kurang lebih 100 m dari stasion Jatinegara, sebelah selatan berbatasan dengan kebun nanas kurang lebih 100 m. Adapun tujuan didirikan lembaga PT Farhan Al-Syifa yaitu membantu masyarakat untuk bekerja ke luar negeri dengan jalan legal

Interpretasi:

Dari wawancara dapat diperoleh tentang letak geografis, batas wilayah, sejarah singkat, visi dan misi PT. Farhan Al-Syifa dan tujuan didirikan lembaga PT. Farhan Al-Syifa.

Pedoman Wawancara dengan Peserta didik CTKW

Hari/tanggal : Sabtu, 8 Februari 2014
Waktu : Pukul 17.05
Lokasi : Asrama PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data :

1. Bagaimana pendapat ibu-ibu tentang cara mengajar guru selama ini?
2. Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Kendala apa yang dihadapi ibu-ibu ketika belajar bahasa Arab?
4. Usaha apa sajakah yang ibu-ibu lakukan jika menghadapi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?

Cara mengajar guru selama ini sedikit membosankan mba, paling ya gitu-gitu aja kalo dikelas. Cuma enak nya guru nya sabar mba, memahami kita-kita yang masih suka susah diatur ketika diajar ya maklum mba yang namanya udah ibu-ibu.

Metodenya apa ya mba, paling ya gurunya nyampein materinya langsung pake bahasa Arab kita sih udah agak faham soalnya kebanyakan dari kita udah pernah jadi TKW ke Arab sebelumnya, terus paling metode nya praktek mba kita mraktekin materi yang udah diajarin sma guru nya. Kalo kendala tuh paling kita jarang ngulang pelajaran dikamar jadinya pas masuk kelas lagi suka lupa kalo ditanya sama guru tentang materi yang kemaren. Usaha ngatasi kendala itu sih ya harus sering ngulang pelajaran aja mba atau mraktekin komunikasi langsung pake bahasa Arab sama yang lain mba ya dikamar atau dimana aja.

Pedoman Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

Hari/tanggal : Rabu, 04 Februari 2014
Waktu : Pukul 16.12 WIB
Lokasi : PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data : Ustadz Nurhasan

1. Bahasa Arab apa yang diajarkan kepada peserta didik calon TKW?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran?

Deskripsi :

Pada pukul 16.12 sore peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Nurhasan selaku kepala bagian Tata Usaha sekaligus tenaga pengajar di BLKLN PT. Farhan. Untuk menanyakan dan mengetahui tentang bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi calon TKW. Bahasa Arab yang digunakan/diajarkan kepada calon peserta didik yaitu bahasa Arab 'amiyah. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh tenaga pengajar yaitu tentang makhorijul huruf/pengucapan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrojnya.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara diketahui bahwa bahasa Arab yang digunakan peserta didik calon TKW yaitu bahasa Arab 'amiyah. Bahasa Arab 'amiyah adalah bahasa Arab adalah logat lokal yang biasa digunakan di beberapa negara yang tidak terpaku pada kaidah bahasa Arab sebenarnya. Bahasa Arab 'amiyyah merupakan logat yang dipakai oleh masyarakat sebagai bahasa sehari-hari atau bahasa tidak formal.

Pedoman Wawancara dengan Wakil Direktur

Hari/tanggal : Rabu, 05 Februari 2014
Waktu : Pukul 14.07 WIB
Lokasi : PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data : Bpk. H. Samsul

1. Seperti apa kurikulum pembelajaran bahasa Arab di PT Farhan?

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 14.07 peneliti sampai di PT. Farhan Al-Syifa untuk melakukan wawancara dengan Bpk. H. Samsul selaku wakil direktur utama, peneliti langsung melakukan wawancara dengan beliau terkait dengan kurikulum pembelajaran yang digunakan di PT. Farhan Al-syifa. Adapun kurikulum yang digunakan di PT. Farhan Al-syifa, dilaksanakan secara fleksibel tidak mematok harus mengikuti kurikulum-kurikulum yang telah ada seperti KTSP, KBK dan lainnya. Kurikulum di PT. Farhan Al-Syifa hanya mengikuti alur dari peserta didiknya. Apabila peserta didik dapat mencapai target dengan cepat maka alur waktu pembelajaran akan berlangsung dengan cepat, sedangkan apabila alurnya lamban maka waktu yang dibutuhkan kan untuk mencapai target bisa melebihi waktu yang telah ditargetkan.

Interpretasi:

Dari wawancara dapat diperoleh data tentang kurikulum yang digunakan di PT. Farhan Al-Syifa yaitu kurikulum di PT. Farhan Al-Syifa didasarkan dan disesuaikan oleh tingkat pemahaman peserta didiknya.

Pedoman Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

Hari/tanggal : Sabtu, 8 Februari 2014
Waktu : Pukul 13.00-15.30
Lokasi : Ruang kelas praktek BLKN PT. Farhan
Sumber Data : Ibu Ani Khumairoh

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di BLKLN PT Farhan?
2. Metode apa saja yang digunakan dala proses pembelajaran bahasa Arab di BLKLN PT Farhan?

Tujuan pembelajaran di PT Farhan yaitu agar calon TKW memiliki keterampilan Agar Tenaga Kerja Wanita memiliki keterampilan dan siap pakai bekerja diluar negeri., agar peserta didik calon Tenaga Kerja Wanita mampu memahami muhadatsah dasar, sehingga nantinya peserta didik terbiasa untuk bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar, untuk mengubah pandangan bahwa mempelajari bahasa Arab itu tidak sulit dan tidak dengan waktu yang lama, menambahkan rasa cinta dan menyukai bahasa Arab, sehingga timbul kemauan belajar dan mendalaminya. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut yaitu menggunakan metode langsung dan metode praktek. Dari penggabungan dua metode tersebut dinamakan metode campuran.

Lampiran 3

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/tanggal	: Kamis, 6 Februari 2014
Waktu	: Pukul 08.00-11.00
Lokasi	: Ruang kelas BLKLN PT. Farhan
Sumber Data	: Pelaksanaan proses belajar mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 08.00 peneliti mulai melakukan observasi kelas. Kegiatan pembelajaran pada hari ini disampaikan oleh pengajar bahasa Arab yaitu ustadz Nurhasan. Guru memasuki kelas dan langsung mengucapkan salam, peserta didik langsung mengkondisikan diri masing-masing dengan baik, lalu dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dan pembukaan dengan menggunakan bahasa Arab dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan bacaan basmalah.

Setelah guru mengawali pelajaran dengan salam dan lainnya, kemudian guru memberikan pre-test tentang pembelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu. Sebelum guru melanjutkan kepada materi pembelajarn yang baru karena ada siswa yang kurang paham materi yang lalu maka guru menerangkan kembali untuk memahamkannya. Setelah siswa dirasa faham guru melanjutkan pelajaran yang baru.

Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran yang baru, yaitu beberapa kosa kata baru terkait dengan materi tentang ruang makan. Guru memulai dengan memperlihatkan gambar-gambarnya yang sesuai dengan tema yang disampaikan. Pada saat guru memperlihatkan gambar- gambar dan menjelaskan materinya peserta didik calon TKW tampak memperhatikan dengan baik.

Waktu sudah menunjukkan pukul 11.00 maka berakhir pula pembelajaran bahasa Arab hari itu. Namun sebelum menutup pelajaran terlebih dahulu guru menanyakan kembali pemahaman peserta didik calon TKW terhadap materi dan ternyata peserta didik sudah faham dengan materi yang telah disampaikan. Guru menyampaikan beberapa motivasi dan mengakhirinya dengan salam.

Interpretasi:

Dari observasi diketahui ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung Antusiasme peserta didik calon TKW sangat tinggi, hal tersebut terlihat dari banyak peserta didik calon TKW yang belum paham langsung bertanya kepada ustadz Nurhasan.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Observasi dan Wawancara
Hari/tanggal	: Sabtu, 8 Februari 2014
Waktu	: Pukul 13.00-15.30
Lokasi	: Ruang kelas praktek BLKN PT. Farhan
Sumber Data	: Pelaksanaan proses belajar mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 13.00 peneliti mulai melakukan observasi kelas. Kegiatan pembelajaran kali ini disampaikan oleh Ibu Ani Khumairoh, pembelajaran diawali dengan salam dan bacaan basmalah. Kemudian menyapa murid-murid dan membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa arab.

Setelah guru mengawali pelajaran dengan salam dan lainnya, kemudian guru memberikan pre-test tentang pembelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu. Adapun materi pembelajaran pada hari ini yaitu peserta didik calon TKW diminta untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan sebelumnya terkait dengan materi tentang ruang makan.

Guru meminta para peserta didik calon TKW satu persatu mempraktekan bagaimana cara membersihkan barang-barang yang ada disekitar ruang tamu seperti menata pas bunga, meja, dll.

Setelah rangkaian proses pembelajaran berakhir, peneliti langsung melakukan wawancara dengan Ibu Ani Khumairoh untuk menanyakan tujuan pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran di BLKLN PT. Farhan. Tujuan pembelajaran di PT Farhan yaitu agar calon TKW memiliki keterampilan Agar Tenaga Kerja Wanita memiliki keterampilan dan siap pakai bekerja diluar negeri., agar peserta didik calon Tenaga Kerja Wanita mampu memahami muhadatsah dasar, sehingga nantinya peserta didik terbiasa untuk bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar, untuk

mengubah pandangan bahwa mempelajari bahasa Arab itu tidak sulit dan tidak dengan waktu yang lama, menambahkan rasa cinta dan menyukai bahasa Arab, sehingga timbul kemauan belajar dan mendalaminya. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut yaitu menggunakan metode langsung dan metode praktek. Dari penggabungan dua metode tersebut dinamakan metode campuran.

Interpretasi:

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui tentang tujuan pembelajaran di PT. Farhan dan pembelajaran bahasa Arab bagi calon TKW menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan metode praktek, dari penggabungan dua metode itu dinamakan metode campuran.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara
Hari/tanggal : Senin , 10 Februari 2014
Waktu : Pukul 08.00
Lokasi : Ruang kelas PT. Farhan
Sumber Data : Ibu Sri Handayani

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 08.25 peneliti melakukan observasi terkait proses pembelajaran bahasa Arab. Dari pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di PT. Farhan sudah cukup baik yaitu: file audio, laptop, modul dan benda-benda lain yang ada di dalam kelas yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Handayani terkait pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut yaitu menggunakan pendekatan *Nazhariyyatul Wahdah (Intregated Metdhod)*. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran bahasa Arab tidak dibagi-bagi menjadi pelajaran-pelajaran lain dan merupakan kesatuan yang utuh.

Interpretasi:

Peneliti mengetahui keadaan kelas ketika proses belajar mengajar, media yang digunakan, dan pendekatan pembelajaran.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/tanggal : Senin , 03 Februari 2014
Waktu : Pukul 09.45
Lokasi : PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data : Ibu Rita

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.45 peneliti sampai di PT. Farhan Al-Syifa untuk mengadakan dokumentasi. Peneliti langsung menuju ruang Tata Usaha PT. Farhan Al-Syifa untuk bertemu dengan Ibu Rita dan meminta data-data terkait letak Geografis, visi, misi, tujuan lembaga, dan struktur organisasi di PT. Farhan Al-Syifa.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi dapat diketahui tentang letak Geografis, visi, misi, tujuan lembaga, dan struktur organisasi di PT. Farhan Al-Syifa.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/tanggal : Rabu , 05 Februari 2014
Waktu : Pukul 09.45
Lokasi : PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data : Ibu Rita

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.45 peneliti sampai di PT. Farhan Al-Syifa untuk mengadakan dokumentasi. Peneliti langsung menuju ruang Tata Usaha PT. Farhan Al-Syifa untuk bertemu dengan Ibu Rita dan meminta data-data terkait daftar nama tenaga pengajar, riwayat pendidikan pengajar di PT. Farhan Al-Syifa, staf karyawan, daftar nama peserta didik calon TKW, jumlah penurunan peserta didik calon TKW setiap tahunnya.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi dapat diketahui tentang daftar nama tenaga pengajar, riwayat pendidikan pengajar di PT. Farhan Al-Syifa, staf karyawan, daftar nama peserta didik calon TKW, jumlah penurunan peserta didik calon TKW setiap tahunnya.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014
Waktu : Pukul 11:00
Lokasi : PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data : Pelaksanaan ujian akhir tahap I ujian tulis

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 11.00 penulis sampai di PT. Farhan Al-Syifa untuk mengadakan observasi ujian akhir. Ujian dimulai pukul 11.00 s/d 13.00. pada ujian tahap I yaitu ujian berupa ujian tulis semua mahasiswa berada didalam kelas. Setiap mahasiswa diberikan kertas sebagai lembar jawaban ujian tulis. Ujian tulis ini para peserta didik calon TKW diminta mengisi lembar jawaban yang sesuai dengan materi yang diputar lewat istima' ataupun mengerjakan soal tertulis. Adapun materi yang diujikan terkait dengan materi yang sudah dipelajari berupa kosa kata dan percakapan. Ujian berakhir pada pukul 13.00, lembar jawaban peserta didik dikumpulkan dan ujian ditutup dengan salam.

Interpretasi:

Hasil observasi dapat diketahui tentang materi ujian tulis yaitu terkait dengan penata laksana rumah tangga berupa kosa kata dan percakapan.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2014
Waktu : Pukul 09:00
Lokasi : PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data : Pelaksanaan ujian akhir tahap II ujian praktek

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.00 penulis sampai di PT. Farhan Al-Syifa untuk mengadakan observasi ujian akhir. Ujian dimulai pukul 09.10 pada ujian praktek ini para peserta didik calon TKW diminta maju satu persatu mempraktekan materi yang telah diajarkan yaitu teori praktik penata lakasana rumah tangga meliputi: perawatan bayi, anak, dan lansia.

Interpretasi:

Hasil observasi dapat diketahui tentang materi ujian praktek yaitu mempraktekan teori praktik penata lakasana rumah tangga meliputi: perawatan bayi, anak, dan lansia.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/tanggal : Senin, 03 Maret 2014
Waktu : Pukul 14:00
Lokasi : PT. Farhan Al-Syifa
Sumber Data : Ibu Rita

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 14.00 peneliti sampai di PT. Farhan untuk mengadakan dokumentasi. Peneliti langsung menuju ruang Tata Usaha PT. Farhan untuk menemui Ibu Rita dan meminta data nilai hasil ujian akhir.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi dapat diketahui tentang data hasil nilai ujian akhir peserta didik calon TKW.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ai Fauziatul Maghfiroh
Tempat/Tanggal Lahir : Subang, 17 Mei 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Kp. Cilangkap, RT/RW 024/006, Desa/kelurahan
Manyeti, Kec. Dawuan, Kab. Subang, Jawa Barat
Alamat Jogja : Jln. Timoho, Gendeng Timur, Gang Sidomukti,
GK IV No 952 RT 20 RW 83 Yogyakarta 55225.
No. Hp : 082328692654

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Ulum 1997-2003
2. MTs Darussalam Kasomalang Subang 2003-2006
3. MA Darussalam Kasomalang Subang 2007-2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab masuk Tahun Ajaran 2009

Lampiran 1

Pedoman Pengumpulan Data

- A. Pedoman observasi
 - 1. Letak geografis
 - 2. Kondisi dan lingkungan PT. Farhan Al-Syifa
 - 3. Keadaan kelas
- B. Pedoman dokumentasi
 - 1. Sejarah berdiri dan perkembangan PT. Farhan Al-Syifa
 - 2. Visi dan Misi
 - 3. Struktur Organisasi
 - 4. Keadaan Guru, peserta didik dan karyawan
 - 5. Sarana dan prasarana
- C. Wawancara dengan direktur utama PT. Farhan Al-Syifa
 - 1. Sejarah berdiri dan perkembangan PT. Farhan Al-Syifa
 - 2. Visi dan misi
- D. Wawancara dengan tata usaha
 - 1. Keadaan guru, peserta didik dan karyawan
 - 2. Struktur organisasi
- E. Wawancara dengan guru/tenaga pengajar bahasa Arab
 - 1. Keadaan peserta didik Tenaga Kerja Wanita dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - 2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut.
 - 3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab tersebut.